

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bambang Triadmodjo (2016), Indonesia sebagai Negara kepulauan atau maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas yang meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrogafi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya.

Suwarno (2011), Pelayaran niaga ialah usaha jasa dalam bidang penyediaan ruangan pada angkutan air atau angkutan laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang dan barang dagangan dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar) baik didalam negeri maupun luar negeri.

Bambang Triadmodjo (2016), Penanganan muatan di pelabuhan dilakukan di terminal pengapalan yang di sesuaikan dengan jenis muatan yang di angkut. Terminal merupakan tempat untuk pemindahan muatan diantara system pengangkutan yang berbeda yaitu dari angkutan darat ke angkutan laut dan sebaliknya. Masing-masing terminal memiliki fasilitas berbeda, terminal peti kemas yang khusus menangani muatan yang di masukan dalam peti kemas, mempunyai peralatan untuk bongkar muat peti kemas.

PT. Salam Pacific Indonesia Lines merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang *shipping lines*, dimana dalam kegiatan nya salah satu jasa yang ditawarkan adalah mengangkut muatan baik *general cargo* maupun peti kemas ketempat yang di tuju. Dalam proses kegiatan pengangkutan khususnya muatan peti kemas dibutuhkan suatu penanganan yang baik dan sistematis di dalam penanganan bongkar muatnya, agar secara efektif dan efisien. Selain itu banyak hambatan-hambatan yang muncul di dalam kegiatan bongkar muat seperti antrian di dermaga, faktor cuaca/alam, bobot barang yang melebihi, kurangnya koordinasi pihak *shipper* dengan pelayaran, maka

dari itu perlu penanganan yang baik untuk proses bongkar muat tersebut. Di dalam pemuatan atau pembongkaran *container* di pelabuhan juga perlu pengawasan dari pihak operasional agar tidak ada permasalahan yang timbul di lapangan. Dalam hal pelayanan dan pengiriman *container* harus di pantau secara serius dari *trucking* di gudang *shipper* sampai di bawa ke dermaga juga harus di perhatikan, terlebih pada *container* yang ber isi muatan berbahaya harus di tangani secara khusus dalam pemuatan nya kedalam palka/atas kapal.

Berdasarkan uraian di atas menimbulkan dorongan bagi penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ Pelayanan Bongkar Peti Kemas Pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Semarang Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang “ .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang muncul dalam penanganan bongkar muat seperti perlunya pengawasan dan koordinasi dari masing – masing pihak yang sudah di uraikan diatas, untuk mempermudah pembahasan maka perumusan masalahnya antara lain:

1. Dokumen–dokumen apa saja yang di perlukan dalam pelayanan bongkar petikemas pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines.
2. Bagaimana prosedur bongkar petikemas (*discharging*) dari atas kapal pada PT. Salam Pasific Indonesia Lines di dermaga Terminal Petikemas Semarang.
3. Pelayanan sebelum bongkar petikemas PT. Salam Pacific Indonesia Lines di Terminal Petikemas Semarang.
4. Hambatan–hambatan yang timbul dan solusi saat pelaksanaan bongkar petikemas.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis ini adalah penulis ingin mempraktekkan secara langsung dalam dunia kerja materi yang di dapatkan

selama kuliah. Sesuai judul yang penulis ajukan, maka tujuan penulis Karya Tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang terkait saat pelaksanaan bongkar petikemas.
- b. Untuk mengetahui prosedur bongkar petikemas (*discharging*) dari atas kapal pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines di dermaga Terminal Petikemas Semarang.
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang timbul saat pelaksanaan bongkar petikemas.
- d. Untuk mengetahui pelayanan sebelum bongkar petikemas.

## 2. Kegunaan Penulisan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

### a. Untuk penulis

Dapat mengetahui bagaimana kondisi kerja lapangan sehingga penulis dapat membandingkan ilmu – ilmu teori yang didapatkan penulis selama mengikuti perkuliahan di kampus dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan sehingga mendapatkan bekal untuk memasuki dunia kerja.

### b. Untuk perusahaan

Diharapkan dengan adanya penulisan laporan ini di jadikan masukan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan yang berkaitan dengan prosedur bongkar muat.

### c. Untuk (UNIMAR “AMNI” SEMARANG)

Sebagai informasi dan pengetahuan tambahan mengenai pelayanan bongkar petikemas dan diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi taruna/taruni di masa mendatang.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam hal pemahaman, maka Penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan Karya Tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka, dalam bab ini dimuat kerangka atau landasan teoritis yuridis serta kenyataan yang didapat di lapangan yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan.

### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis ini.

### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dibahas, struktur organisasi perusahaan, pelayanan bongkar peti kemas, alat-alat yang digunakan, dokumen-dokumen, instansi dan pihak terkait serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelayanan bongkar peti kemas oleh PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Semarang.

### **BAB 5 PENUTUP**

Berisi kesimpulan yang didapat oleh penulis selama praktek di PT. Salam Pacific Indonesia Lines serta saran saran yang akan di berikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja, terutama pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan prosedur bongkar peti kemas agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai masalah dan proses bongkar muat.